

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang dilandaskan data *filsafat positiviseme*. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiono: 2015).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 115 Iring Mulyo, Metro Timur, Kota Metro.

C. Tahapan penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dimengerti serta dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan.

Tabel 5. Daftar Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

| TAHUN | SEMESTER | JUMLAH |
|-------|----------|--------|
| 2017 | 7 | 71 |
| 2018 | 5 | 61 |
| 2019 | 3 | 59 |
| 2020 | 1 | 74 |
| TOTAL | | 265 |

sumber: Badan Administrasi Akademi Kampus (BAAK) UMM

2. Sampel

Menurut sugiyono (2015). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* teknik dan rumus slovin. Purposive sampling teknik adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015). Rumus slovin

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 265 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif prodi Akuntansi FEB UMM.
- 2) Telah menepuh matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

Alasan digunakannya mata kuliah praktek kewirausahaan dan kewirausahaan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah mendapatkan pengalaman berwirausaha serta memahami materi-materi tentang kewirausahaan. Dalam penelitian ini mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan dan kewirausahaan berada di semester 1 sampai semester 7. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin yang dimana sampel dari populasi ini memiliki sifat atau unsur homogen sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 responden. Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan standar eror 10% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{265}{1+(265 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{265}{3,65} \\
 &= 72,6 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

e : standar eror

D. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diukur sehingga memudahkan pengukuran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *adversity quotient* (X_1), pengalaman (X_2), literasi ekonomi (X_3), ekspektasi pendapatan (X_4).

1) *Adversity quotient* (X_1)

Adversity quotient adalah kemampuan berfikir seseorang mengelola dan mengarahkan tindakan yang membuat pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang berupa tantangan atau kesulitan (Dina dan Cut, 2017).

Menurut Stoltz (2013) terdapat 4 Indikator dalam *adversity quotient* sebagai berikut:

- (a) kendali / *control*
- (b) Daya tahan / *endurance*
- (c) Jangkauan/ *reach*
- (d) Kepemilikan (*Ownership*) / asal usul (*origin*)

2) Pengalaman (X_2)

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang tinggi (Singgih, 2015).

Menurut Riyanti (2016), terdapat 3 Indikator dalam pengalaman sebagai berikut:

- (a) Lingkungan keluarga
- (b) Lingkungan social
- (c) Lingkungan pendidikan

3) Literasi Ekonomi (X_3)

Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berfikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan (Sina, 2012).

Menurut Walstad dan Rebeck (2013) terdapat 4 Indikator dalam literasi ekonomi sebagai berikut:

- (a) Pengetahuan
- (b) Pemahaman
- (c) Permintaan dan penawaran
- (d) Pengambilan keputusan

4) Ekpektasi pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atau pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kebutuhannya (Ria, Nur, dan Afifudin 2020).

Menurut Setiawan (2016) terdapat 3 Indikator dalam ekspektasi pendapatan sebagai berikut:

- (a) Pengaruh penghasilan sendiri
- (b) Pendapatan yang tinggi
- (c) Pendapatan tidak terbatas

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

1) Minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berkerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Wibowo, 2011).

Menurut Mugiyatun dan Khalif (2020) terdapat 6 Indikator dalam minat berwirausaha sebagai berikut:

- (a) Ketertarikan terhadap kewirausahaan
- (b) Kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
- (c) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausaha
- (d) Melihat peluang untuk berwirausaha
- (e) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan
- (f) Keberanian menghadapi resiko dan tantangan

Tabel 6. Indikator Variabel

| No. | Variabel | Indikator | No. Item |
|-----|--|--|---|
| 1 | (X ¹) Adversity quotient | 1. Kendali / <i>control</i> 2. Daya tahan/ <i>endurance</i> 3. Jangkauan/ <i>reach</i> 4. Kepemilikan (ownership) / asal usul(<i>origin</i>) | 1, 2 3,4,5,6 7,8,9,10 11,12,13,14,15 |
| 2 | (X ²) Pengalaman | 1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan sosial 3. Lingkungan pendidikan | 1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11 12,13,14,15 |
| 3 | (X ³) Literasi ekonomi | 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Pertumbuhan ekonomi 4. Pengambilan keputusan | 1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 11,12,13,14,15 |
| 4 | (X ⁴) Ekspektasi pendapatan | 1. Memperoleh penghasilan sendiri. 2. Pendapatan yang tinggi 3. Pendapatan tidak terbatas | 1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11 12,13,14,15 |
| 5. | (Y) Minat berwirausaha | 1. Ketertarikan terhadap kewirausahaan. 2. Kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. | 1,2 3,4 |

| No. | Variabel | Indikator | No. Item |
|-----|----------|--|-----------------|
| | | 3. Perasaan senang untuk berwirausaha. | 5 |
| | | 4. Melihat peluang untuk berwirausaha. | |
| | | 5. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan. | 6,7 |
| | | 6. Keberanian menghadapi resiko dan tantangan. | 8,9 |
| | | | 10,11,12,13,14, |
| | | | 15 |

Sumber : Rangkuman dari berbagai sumber (2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari jawaban kuesioner mahasiswa aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data mahasiswa yang berada di BAAK UM METRO.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyerahkan kuesioner kepada responden dengan member jangka waktu, setelah jangka waktu yang ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrument, penelitian mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, tahun angkatan.

Bagian kedua terdapat tabel yang berisi pertanyaan menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiono (2015) skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu "Ya dan Tidak", "Benar

dan Salah”, “Pernah- Tidak Pernah”. Penelitian ini menggunakan teknik jawaban Ya dan Tidak, dengan penilaian jawaban Ya diberikan skor 1 dan tidak diberikan skor 0.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut sugiyono (2011:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

2. Uji kualitas data

Pengujian dilakukan untuk mengukur kualitas data secara valid dan reliable untuk membuktikan kebenarannya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid (demikian pula sebaliknya).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 20, yakni dengan uji statistik *Alpha Cronbach's*. rumus realibitas dengan metode *Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s b^2}{s 1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic non parametic. Yaitu dengan menggunakan uji lilieofors dengan melihat nilai pada *Kalmogorov-Sminov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebeas (independen). Criteria dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian multikolieritas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika sampel heterogen berarti

tidak dapat digunakan dalam pengujian data. Pada penelitian ini uji heteroskedastitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolute residual dengan variabel independen. Criteria pengujian heteroskedastitas adalah :

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t > 0,05$, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastitas.
- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 : \beta = 0$, berarti variabel independen (adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi, ekspektasi pendapatn) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

$H_a : \beta \neq 0$, berarti variabel independen (adversity quotient, pengalaman, literasi ekonomi, ekspektasi pendapatn) memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan ditolak

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung $\geq F_{table}$ maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Jika nilai F hitung $< F_{table}$ maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap varaibel terikat dengan nilai signifikansi hasil signifikansi hasil output SPSS. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka

variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

c. Hipotesis Statistik

Menurut Putrawan (2017:28) didalam merumuskan hipotesis statistika ini yang perlu diperhatikan adalah penulisan notasi yang harus berkaitan dengan parameter apa yang diuji. Parameter dapat berupa proporsi, varians, ataupun yang sering diuji rerata. Setelah itu baru diperhatikan bentuk atau macam hipotesis alternate, apakah "*two-tailed*" atau "*one-tailed*" tergantung bunyi pernyataan pada hipotesis penulisan. Penulisan hipotesis nol tetap sama dengan nol sepanjang tidak atau belum ada teori yang menyatakan $>$ atau $<$ nol.

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara *adversity quotient* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a : \beta X_1 Y, > 0$ terdapat pengaruh positif antara *adversity quotient* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta X_2 Y, \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara pengalaman (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a : \beta X_2 Y, > 0$ terdapat pengaruh positif antara pengalaman (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta X_3 Y, \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara literasi ekonomi (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a : \beta X_3 Y, > 0$ terdapat pengaruh positif antara literasi ekonomi (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)

4. Pengujian pengaruh X_4 terhadap Y

$H_0 : \beta X_4 Y, \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara ekspektasi pendapatan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a : \beta X_4 Y, > 0$ terdapat pengaruh positif antara ekspektasi pendapatan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y).